



Peran Mahasiswa KKN Posko 27 dalam Meningkatkan Semangat Belajar melalui Bimbingan Les Belajar Malam di Kelurahan Tinjomoyo

Hilyatul Karimah Azzahra¹, Davin Yusuf Nasrullah², Ine Putri Setiawati³, Intan Sri Wahyuni⁴, Fuji Astutik⁵

¹ Early Childhood Islamic Education, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, Indonesia

^{2,3,4} Sociology, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, Indonesia

⁵ Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, Indonesia

*Corresponding Email : 2103106073@student.walisongo.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

10 September 2024

Received in revised form

13 September 2024

Accepted 13 September 2024

Available online 13 September 2024

Kata Kunci:

Peran Mahasiswa, fasilitator, konsentrasi belajar, minat bakat.

Keywords:

The role of students, facilitators, learning concentrations, talent interests.

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengungkap peran yang dilakukan oleh Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Walisongo MIT-MB di Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Kota Semarang tahun 2024, dalam upaya meningkatkan semangat belajar melalui bimbingan les belajar malam. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data di kumpulkan melalui wawancara, observasi dan analisis dokumentasi terkait aktivitas Kuliah Kerja Nyata dalam melaksanakan pengabdian masyarakat tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Posko 27 berperan sebagai fasilitator dalam meningkatkan konsentrasi belajar, antusiasme belajar, mengembangkan minat bakat, memaksimalkan materi yang sudah di berikan saat di sekolah dan yang paling penting adalah memberikan kenyamanan psikologis kepada anak saat belajar. Tujuan tersebut terwujud karena juga adanya dukungan dan pembinaan yang baik yang mendukung dari pihak sekolah dan keluarga.

ABSTRACT

This article aims to reveal the role played by the Real Work Lecture (KKN) of UIN Walisongo MIT-MB in Tinjomoyo Village, Banyumanik District, Semarang City in 2024, in an effort to increase the spirit of learning through evening tutoring. The method used in this study is descriptive research with a qualitative approach. Data was collected through interviews, observations and analysis of documentation related to the Real Work Lecture activities in carrying out the community service. The results of the study show that the Real Work Lecture (KKN) students of Post 27 play a role as a facilitator in increasing learning concentration, learning enthusiasm, developing talent interests, maximizing the material that has been given while at school and most importantly providing psychological comfort to children while learning. This goal was realized because there was also good support and coaching from the school and family.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Dalam upaya pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan oleh pihak Universitas, sebuah perguruan tinggi melakukan program tahunan yaitu program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang mana nantinya mahasiswa yang sudah memenuhi sks-nya akan di terjunkan kepada masyarakat. Menurut (Syardiansah, 2017) Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Selain itu, kuliah kerja nyata adalah bagian dari perjalanan mahasiswa sebelum menyelesaikan studinya untuk

meningkatkan pengetahuan, isi dan bobotnya, dan kuliah kerja nyata termasuk bagian dari meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Dalam hal kuliah kerja nyata, banyak kegiatan yang beragam yang dapat di lakukan mahasiswa, salah satunya adalah di dalam bidang pendidikan. Pendidikan memiliki manfaat yang sangat krusial, yaitu dapat meningkatkan standar masyarakat (Radiansyah et al., 2023). Bagaimana tidak, di dalam pendidikan terdapat teori, belajar dan saling mentransfer ilmu, itu semua dapat memutus mata rantai kebodohan. Salah satu hal yang dapat di lakukan mahasiswa kuliah kerja nyata adalah memberikan bantuan berupa bantuan tenaga pengajar.

Kami, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memutuskan untuk memberikan bantuan belajar malam, ini di harapkan dapat membuat siswa lebih memahami materi yang di sampaikan di sekolah dan juga memahami materi yang akan di pelajari kedepannya. Hadirnya mahasiswa Kuliah Kerja Nyata di harapkan dapat meningkatkan pemahaman akademis siswa dan dapat membangun semangat belajar di luar jam sekolah.

Anak-anak perlu adanya fasilitator yang tepat dalam membantu perkembangannya, apalagi dalam hal belajar. Karena ketika kita belajar di usia muda, itu lebih efektif. Ilmu mudah diserap dan dipahami di karenakan akal dan pikiran, berada di puncak kekuatannya. Sedangkan untuk orang tua sebaliknya, perlu membutuhkan waktu untuk memahami sesuatu. Kemampuan berpikir anak juga sudah diuji secara ilmiah. Seorang dosen senior dalam studi anak usia dini di University of Chester, Inggris, Debbie Ravenscroft, mengungkapkan bahwa anak-anak seperti sebuah spons. Layaknya sebuah spons yang mudah menyerap air, itu selaras dengan anak-anak yang mudah menyerap keterampilan baru dibanding orang dewasa (Savitri, 2023).

Anak-anak biasanya menghadapi masalah ketika ingin belajar di malam hari, masalah tersebut bisa berupa rasa malas di karenakan sudah beraktivitas seharian di sekolah, juga kurangnya fasilitas belajar di rumah yang sesuai dengan karakter anak, dengan adanya Mahasiswa KKN yang membantu memberikan tenaga pengajaran di malam hari, di harapkan dapat memberikan dukungan yang fleksibel, di karenakan mungkin anak-anak akan lebih merasa akrab karena usia yang terbentang sedikit dengan Mahasiswa KKN, dan mencoba untuk bersikap asik kepada anak.

Adapun tempat pelaksanaan KKN adalah di Desa Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Desa Tinjomoyo berada dekat dengan Universitas Diponegoro dan tepat berada di jalan utama gombel, itu membuat Desa Tinjomoyo sering di lewati warga semarang. Pelaksanaan KKN di desa ini di mulai pada tanggal 02 Juli sampai 15 Agustus 2024. Universitas Islam Negeri Semarang memberikan beberapa amanah kepada mahasiswa untuk membantu meningkatkan pendidikan di desa tersebut. Bentuk pengajaran yang di lakukan mahasiswa KKN termasuk usaha sadar dan terencana (Hasanah et al., 2022) untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman untuk anak-anak.

Selain mentransfer ilmu kepada anak-anak di Desa Tinjomoyo, Mahasiswa KKN juga mendapatkan dampak dalam hal mengajar les malam, yaitu dapat mengasah keterampilan mengajarnya, bersosialisasi dengan orang tua siswa atau masyarakat umum dan dapat memahami serta memecahkan masalah yang di hadapi masyarakat desa tersebut. Mahasiswa juga bisa menjadikan kegiatan bimbingan belajar ini sebagai hasil evaluasi bagi diri sendiri dan menjadi taraf pencapaian akademis mahasiswa sebagai pendidik dan menjadi mengetahui batas kemampuan diri mereka (Akbar et al., 2024)

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengungkap (Haris et al., 2024) bagaimana peran Mahasiswa KKN Posko 27 berkontribusi dalam meningkatkan kecerdasan bangsa dari hal-hal kecil yaitu bimbingan belajar, meningkatkan antusiasme dan konsentrasi dalam hal belajar, mengetahui minat bakat anak-anak desa tinjomoyo, dan memberikan ruang aman dan nyaman bagi anak.

Berdasarkan pendahuluan di atas, dapat di ambil rumusan masalah yang pertama bagaimana peran Mahasiswa KKN Posko 27 berkontribusi dalam meningkatkan kecerdasan bangsa, kedua bagaimana cara meningkatkan antusiasme dan konsentrasi anak-anak Desa Tinjomoyo, ketiga bagaimana Mahasiswa KKN Posko 27 mengetahui minat dan bakat anak-anak di Desa Tinjomoyo, ke-empat bagaimana tanggapan dan persepsi pihak kelurahan, orang tua dan sekolah terhadap peran Mahasiswa KKN Posko 27 dalam memberikan bantuan les belajar malam.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu sebuah metode penelitian kualitatif tentang interaksi mahasiswa dan anak-anak di desa tinjomoyo, metode ini di gunakan untuk mengungkap makna yang di berikan oleh Mahasiswa KKN dalam bimbingan belajar pada anak-anak desa tinjomoyo dan metode penelitian menggunakan metode penelitian pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai minat belajar anak dan menanyakan kepada guru sekolah dan orang tua, metode observasi yang mahasiswa kkn lakukan berupa terlibat langsung dalam mendampingi belajar anak-anak belajar, mahasiswa melakukan pengamatan, mendengar dan mencatat apa yang di ungkapkan anak-anak. Dan dokumentasi kami berupa foto, video dan rekaman yang berkaitan dengan topic yang kami teliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hubungan antara Semangat Belajar dengan Bimbingan Les Malam

Semangat belajar ada kaitannya dengan kegiatan menjalani keseharian di sekolah, walaupun semangat belajar bukan penentu terjaminnya siswa mendapatkan nilai bagus, tetapi semangat belajar mempengaruhi siswa untuk dapat memahami materi yang di berikan oleh guru. Semangat belajar juga menjadi factor penentu untuk mencapai sebuah pemahaman akademis siswa.

Seseorang harus menjalani pendidikan dengan hati yang senang, agar seseorang itu mudah dalam menyerap ilmu. Bila kesenangan itu mulai luntur, kita sebagai seorang pendidik harus memberikan motivasi. Motivasi merupakan hal yang penting dalam membangkitkan minat semangat anak, ketika anak-anak termotivasi untuk belajar, secara tidak langsung itu berdampak kepada prestasinya (Wasono, 2021). Menurut (Zuhry & Ghofur, 2021) prestasi belajar adalah pencapaian hasil siswa terhadap teman-temannya, orang tua dan guru ketika siswa tersebut telah menjadi lebih baik dalam belajarnya, dan metode belajarnya di dalam maupun luar sekolah.

Les belajar malam menjadi jalan keluar yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar anak. Bimbingan les belajar malam juga bermanfaat bagi anak-anak yang memiliki hambatan dalam memahami materi, kurangnya bimbingan belajar dari orang tua yang sibuk bekerja. Dalam hal itu, KKN Posko 27 UIN Walisongo mencoba memberikan sebuah tenaga

pengajaran dalam bentuk bimbingan les belajar malam kepada anak-anak di Kelurahan Tinjomoyo.

b. Peran Mahasiswa dalam Mendampingi Belajar Malam untuk Meningkatkan Semangat Belajar

KKN Posko 27 UIN Walisongo telah merancang serangkaian program kerja dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia di Kelurahan Tinjomoyo, khususnya di bidang pendidikan yaitu meningkatkan kecerdasan bangsa. Bentuk upaya yang dilakukan KKN Posko 27 berupa membantu ke SD 01 Tinjomoyo (membantu menyiapkan lomba maksi, mengajar ekstrakurikuler dan membantu pengajaran di kelas), selain di dalam sekolah, KKN Posko 27 juga memberikan wadah bagi anak-anak Kelurahan Tinjomoyo untuk belajar malam bersama.

Belajar malam bersama atau bimbingan belajar malam adalah bentuk upaya mahasiswa KKN dalam memaksimalkan pemahaman siswa ketika di sekolah. Anak-anak akan lebih leluasa dan lebih merasa nyaman bila belajar dengan kakak-kakak KKN. Di samping itu, kami juga memberikan ice breaking yang bisa menambah semangat belajar anak (ini berupa bernyanyi, main game sambil belajar, tebak-tebakan materi). Kami mahasiswa KKN beranggapan bahwa proses belajar mengajar tidak hanya sebatas di kelas dan sekolah, kami beranggapan proses belajar bisa dilakukan di mana saja, asalkan itu tujuannya adalah mentransfer ilmu. Menurut (Fanani, 2010) juga menjelaskan bahwa proses belajar adalah interaksi yang dilakukan oleh dua arah, yang mana kedua pihak tersebut aktif melakukan suatu kerangka kerja dan kerangka berfikir yang dipahami dan disepakati bersama.

Bimbingan belajar malam yang dilakukan Mahasiswa KKN tidak hanya berfokus kepada materi umum saja, tetapi juga materi keagamaan juga. Mahasiswa KKN juga membantu pengajaran di TPQ di salah satu RW di Kelurahan Tinjomoyo, pengajaran yang dilaksanakan di TPQ berupa baca shalawat, mempelajari doa-doa harian, mempelajari surat-surat pendek dan belajar tajwid. Pada saat belajar malam, ada beberapa anak yang memang ingin belajar agama, kami mahasiswa KKN memfasilitasinya dengan memberikan pengajaran berupa tebak-tebakan nabi dan rasul, rukun iman dan rukun islam, dan pengajaran agama secara mendasar.

Kami berusaha menciptakan ruang belajar yang aman, nyaman dan seru untuk anak-anak Kelurahan Tinjomoyo. Ice breaking biasanya bisa di awal, tengah atau akhir proses belajar, menyesuaikan mood anak ketika sedang belajar. Bila anak-anak merasa canggung, ragu dan merasa kurang kenal, kami memainkan proses ice breaking. Menurut (Wibowo, 2023) ice breaking termasuk ke dalam main sambil belajar, karena ice breaking ini dirancang untuk memecah kebekuan, memecah kecanggungan, membangun hubungan sosial dan menciptakan suasana yang santai ini dapat menciptakan rasa bahagia dan membuka pikiran untuk proses belajar yang lebih efektif.

Seluruh kegiatan yang dilakukan Mahasiswa KKN Posko 27 di upayakan untuk menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak di Kelurahan Tinjomoyo. Dengan pengalaman-pengalaman yang dimiliki Mahasiswa KKN, semoga teknik-teknik, cara-cara, dan dukungan sosial yang tepat dapat memaksimalkan waktu belajar dan semangat belajar dan mencapai tujuan bangsa, yaitu mencerdaskan generasi bangsa.



Gambar 1. Proses Bimbingan Belajar Malam

c. Dampak Meningkatnya Belajar (konsentrasi, antusiasme, minat bakat, memaksimalkan materi dan kenyamanan psikologis Anak)

Meningkatnya belajar pada anak-anak di Kelurahan Tinjomoyo terbilang cukup signifikan. Upaya dalam mendampingi anak-anak belajar oleh KKN berbanding lurus dengan hasil, yaitu meningkatnya semangat belajar anak. Ini adalah bukti bahwa pembelajaran yang di sampaikan Mahasiswa KKN tercapai dengan efektif dan efisien (Nurrita, 2018). Mahasiswa KKN berupaya menciptakan pendekatan yang inovatif dan interaktif (Ramadhan et al., 2024) kepada anak-anak agar anak-anak bisa menerima hadirnya Mahasiswa KKN dan belajar bersama agar mendapatkan hasil yang maksimal yaitu meningkatnya minat belajar dan pada akhirnya anak-anak sangat antusias dengan program ini.

Anak-anak di Kelurahan Tinjomoyo sangat antusias dan bersemangat ketika bimbingan belajar malam. Anak bernama Syifa menjelaskan bahwa pembelajaran yang di berikan oleh kakak-kakak kkn sangat interaktif, Syifa juga menjelaskan dirinya lebih mudah konsentrasi ketika di kelas karena sudah pernah di ajari oleh kakak kkn, itu membantu dirinya lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang di berikan oleh guru, memperkuat ingatannya dan mengurangi dari stress karena banyak materi yang di pelajarnya. Syifa mengaku selain belajar dengan Mahasiswa KKN, dirinya juga di ikutkan les private oleh orang tuanya, ini terbukti dengan Syifa lebih banyak memahami materi mulai dari ipa, agama, ips. Menurut (Zahro, 2024) manfaat les private dapat membangun rasa percaya diri pada anak dan itu dapat membuat lingkungan menjadi nyaman, meningkatkan kepercayaan diri pada anak, sehingga mudah mempelajari suatu hal dan aktif bertanya kepada guru.

Meningkatnya belajar juga berdampak kepada antusiasme anak-anak. Antusiasme dalam belajar adalah suatu sikap kita terhadap sesuatu ketika kita sedang focus atau memahami pembahasan yang kita pahami dan memberikan respon kita terhadap sesuatu tersebut. Ketika belajar malam, anak-anak di Kelurahan Tinjomoyo begitu antusias seperti selalu menjawab game tebak-tebakan yang di berikan oleh Mahasiswa KKN, itu menjadi bukti bahwa anak-anak mampu berfikir kreatif dan mengembangkan imajinasi mereka. Ketika anak-anak memberikan sikap antusias secara tidak langsung mereka juga belajar terkait interaksi sosial. Anak-anak bekerjasama dalam membangun keterampilan sosial mereka.

Dalam hal meningkatnya belajar anak, itu berpengaruh kepada minat bakat. Biasanya, bakat minat akan lebih terlihat dengan anak-anak yang sering mempelajari apa. Kita sebagai orang tua hanya perlu menjadi fasilitator untuk mewujudkan impian anak. Anak bernama Naura suka belajar matematika dan selalu benar dalam menyelesaikan tugas yang di berikan

oleh kami, ini termasuk kedalam pola berfikir out of box, dimana Naura mampu menyelesaikan masalah dan menemukan solusi serta jawaban dalam pengerjaan matematika.

Hadirnya Mahasiswa KKN dalam memberikan pengajaran les malam berdampak kepada memaksimalkan materi yang di berikan di sekolah ketika pagi terhadap anak-anak. Kami percaya bahwa belajar malam meningkatkan konsentrasi siswa, kami menggunakan metode belajar sambil main dan tetap ada waktu istirahat bagi mereka, ini meminimalisir anak-anak stres atau bosan dalam menerima ilmu. Ini terbukti dengan setiap harinya anak-anak selalu membawa teman mereka untuk belajar bersama, walaupun dengan tempat belajar terbuka, itu tidak menutup semangat belajar mereka. Tempat nyaman untuk anak-anak bukan berarti tempat yang bagus dan mahal, tetapi tempat dimana anak-anak merasa senang dan tidak merasakan tekanan.

Psikologis anak sangat penting dalam perkembangannya. Menurut (Izzaty, 2012) merupakan pondasi awal yang sangat penting bagi terbentuknya berbagai aspek di dalam pertumbuhan anak, mencakup fisik, intelektual, emosi, sosial, dan moral pada masa selanjutnya.

Dalam keseluruhan data di atas, meningkatnya belajar anak di Kelurahan Tinjomoyo memiliki dampak yang positif bagi diri mereka, seperti meningkatnya konsentrasi, antusiasme, minat bakat, dan kenyamanan anak. Dengan metode belajar yang di lakukan mahasiswa kkn, semoga anak-anak di Kelurahan Tinjomoyo dapat mencapai prestasi dan dapat mengembangkan diri serta keterampilan sosial mereka.

d. Tanggapan dan Persepsi Anak-anak, Orang Tua dan Guru Terhadap Peran Mahasiswa KKN dalam Bimbingan Les Malam

Tanggapan dan persepsi anak-anak, orang tua dan guru terhadap Mahasiswa KKN UIN Walisongo sangat bervariasi. Mulai dari memberikan tanggapan positif sampai negative. Di mulai dari tanggapan anak-anak mereka sangat gembira dengan hadirnya Mahasiswa KKN, bahkan ketika KKN sudah selesai anak-anak bersedih meminta untuk lebih lama tinggal di desa Tinjomoyo lagi.

Tanggapan orang tua terhadap peran Mahasiswa dalam melakukan bimbingan juga sangat beragam. Beberapa orang tua memberikan apresiasi kepada mahasiswa kkn sebagai bentuk kepedulian orang tua kepada anaknya. Karena para orang tua menjadi memahami arti pentingnya pendidikan dan memperbaiki akhlak anak-anak. Selain itu, orang tua juga mengungkapkan bahwa dengan adanya bimbingan les belajar malam yang di lakukan Mahasiswa KKN berdampak kepada pengembangan keterampilan dan minat belajar anak-anak mereka meningkat. Di sisi lain, orang tua juga merasa terbantu dengan adanya mahasiswa kkn karena orang tua tidak bersusah payah mengajari anak-anak mereka. Tetapi, ada juga orang tua yang kurang setuju dengan hadirnya mahasiswa kkn dengan memberikan pengajaran les malam, karena beberapa orang tua tidak memperbolehkan anak-anak mereka keluar malam.

Dalam hal memberikan pengajaran belajar malam, guru juga memberikan tanggapan terhadap peran Mahasiswa KKN, guru memberikan dukungan karena guru merasa di bantu dalam hal pendidikan, yaitu meningkatkan prestasi akademis siswa, dan juga bisa memaksimalkan materi yang sudah di berikan guru ketika pagi di sekolah. Harapan masyarakat juga di sampaikan kepada Mahasiswa KKN, bahwa kegiatan KKN (pendampingan belajar malam) dapat memberikan suatu perubahan yang lebih bagi anak-anak Kelurahan Tinjomoyo, khususnya untuk meraih impian dan cita-cita atau bahkan untuk kebaikan

masyarakat Tinjomoyo kedepannya, karena mereka tahu bahwa baik buruknya suatu bangsa adalah di tangan anak-anak sekarang (Kholis & Harianto, 2022)

Dalam keseluruhannya, tanggapan dan persepsi anak-anak, orang tua dan guru terhadap peran Mahasiswa KKN dalam memberikan pengajaran les belajar malam, sangat positif. Baik dan buruknya respon yang di berikan masyarakat tergantung seberapa mereka mendapatkan dampak dari program kerja KKN. Semakin masyarakat mendapatkan manfaat dari pengajaran yang di berikan Mahasiswa KKN, maka tanggapannya akan baik. Dan ketika Masyarakat itu tidak terlalu ikut andil dalam mendapatkan manfaat hadirnya Mahasiswa KKN, maka respon yang di berikan mungkin akan biasa saja.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa hadirnya Mahasiswa KKN Posko 27 di Kelurahan Tinjomoyo dapat meningkatkan semangat belajar anak. Semoga dengan program kerja yang di lakukan Mahasiswa KKN (bimbingan belajar malam bersama), akan menjadikan budaya yang positif bagi anak-anak, dan dapat memperkuat kesolidan dan rasa gotong royong di antara mereka. Anak-anak akan lebih mudah dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan umumnya dan meningkatnya semangat belajar anak serta orang tua juga lebih memahami pentingnya memberikan kenyamanan belajar bagi anak (psikis anak).

Selain itu, bimbingan belajar malam juga memberikan dampak positif seperti meningkatnya konsentrasi belajar anak, meningkatnya antusiasme belajar, mengembangkan minat bakat anak-anak Kelurahan Tinjomoyo, memaksimalkan materi yang sudah di berikan saat di sekolah dan yang paling penting adalah memberikan kenyamanan psikologis kepada anak saat belajar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Jurnal Kirana yang telah memberikan kesempatan kepada kami karena telah menerima naskah kami untuk di publikasi, semoga naskah ini memberikan manfaat kepada pembaca atau untuk penelitian selanjutnya.

Selanjutnya, terimakasih kepada pihak kelurahan Tinjomoyo terkhusus Bapak Suratmin, S.E. sebagai Kepala Desa, terimakasih kepada Bu Fuji Astuti, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, terimakasih kepada seluruh anggota KKN Posko 27 KKN MIT-MB UIN Walisongo 2024 yang telah menjadi keluarga kedua, dan artikel jurnal ini sebagai bentuk laporan kami, mahasiswa kkn kepada pihak kampus dan juga sebagai pengembangan diri kami dan bukti sejarah bahwa pernah adanya KKN UIN Walisongo serta dapat memberikan manfaat kepada orang lain.



Gambar 2. Foto Bersama antara Mahasiswa KKN, DPL dan Kepala Desa

6. REFERENSI

- Akbar, R. N., Achmady, S., & Khalid, Z. (2024). APLIKASI UJIAN TENGAH SEMESTER DAN AKHIR SEMESTER PADA UNIVERSITAS JABAL GHAFUR BERBASIS ANDROID. *KIRANA : Social Science Journal*, 01. <https://ejournal.sagita.or.id/index.php/kirana/article/view/120/93>
- Fanani, A. (2010). ICE BREAKING DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR. *Jurnal Buana Pendidikan*, 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.36456/bp.vol6.no11.a1080>
- Haris, J. F., Zahrani, A. D., Khamimi, M. F., & Anbiya, B. F. (2024). Peranan HMJ PAI UIN Walisongo Semarang sebagai Upaya Penguatan Persatuan dan Kesatuan Bangsa. *SUBLIM: Jurnal Pendidikan*, 03. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/sublim.v3i1>
- Hasanah, U., Apriani, A., Rahmadani, T. A., Alkahfi, M. A., & Taufiq, M. (2022). OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA KKN SEBAGAI TENAGA PENGAJAR DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI DESA BANDAR KUALA. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 05. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i9.3275-3283>
- Izzaty, R. E. (2012). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini: Sudut Pandang Psikologi Perkembangan Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 1-9.
- Kholis, N., & Harianto, S. (2022). Respon Masyarakat Desa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Mahasiswa Di Desa Temandang Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 01. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/ahuda,\(289-303\)+%2355.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/ahuda,(289-303)+%2355.pdf)
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Misykat*, 03. <https://pdfs.semanticscholar.org/9642/924d69e47d2aaaa01c9884a402c34a7bf13f.pdfhttps://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/8975/6535>
- Radiansyah, Putra, A. B., Azizah, N., & Simanjuntak, S. K. (2023). Manfaat Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 05. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.47467/jdi.v5i2.3237>
- Ramadhan, M. R., Uqba, M. S. S., Wijayanto, R. W., & Kholiqin, A. (2024). Pembelajaran Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Maharah Qiraah di SDIT Yaa Bunayya Wringinanom Gresik. *KIRANA : Social Science Journal*, 01. <https://doi.org/https://doi.org/10.61579/kirana.v1i3.200>
- Savitri, D. (2023). *Mengapa Anak-anak Lebih Cepat Belajar Dibanding Orang Dewasa?* DetikEdu.

- [https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6597677/mengapa-anak-anak-lebih-cepat-belajar-dibanding-orang-dewasa#:~:text=Kemampuan berpikir anak ini ternyata sudah diuji secara,Mereka bisa menyerap keterampilan baru dibanding orang dewasa.](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6597677/mengapa-anak-anak-lebih-cepat-belajar-dibanding-orang-dewasa#:~:text=Kemampuan%20berpikir%20anak%20ini%20ternyata%20sudah%20diuji%20secara,Mereka%20bisa%20menyerap%20keterampilan%20baru%20dibanding%20orang%20dewasa.)
- Syardiansah. (2017). PERANANKULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA. *JIM UPB*, 07. <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Wasono, B. S. B. (2021). *Strategi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa* (Guepedia (ed.)). Guepedia.
- Wibowo, H. S. (2023). *Ice breaker dan Pembelajaran* (W. Anita (ed.)). Tiram Media.
- Zahro, S. S. A. F. (2024). Pengaruh Partisipasi Les Privat Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SDN Selorejo Mojowarno Jombang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (SOKO GURU)*, 04. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/sokoguru.v4i1.3582>
- Zuhry, M. V. al, & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Orang Tua, Semangat Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 03. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.895>